

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Teknik mengurangi sampah dengan prinsip 3R yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Polonia yaitu mengurangi sampah dengan teknik *reuse* berjumlah 9%, melakukan pengurangan sampah dengan teknik *recycle* berjumlah 5%, melakukan pengurangan sampah dengan teknik *reuse* dan *reduce* berjumlah 5%, melakukan teknik pengurangan sampah dengan *reuse* dan *recycle* berjumlah 2%, tidak melakukan pengurangan sampah berjumlah 79%.
2. Teknik penanganan sampah yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Polonia dengan cara: 1) Penyimpanan atau pewadahan sampah, 72% masyarakat memiliki keranjang/bak untuk sampah, 72% masyarakat yang memiliki penyimpanan sampah, pewadahnya belum berwawasan lingkungan. 2) Pemilahan sampah, sebanyak 16% masyarakat melakukan pemilahan, 3) Pengumpulan sampah, 45% masyarakat membayar retribusi untuk jasa pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan.
3. Peran pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Polonia adalah sebagai penyelenggaraan pengelolaan sampah. Pelaksanaan pengelolaan sampah oleh pemerintah dengan menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah termasuk pengolahan sampah. Pemerintah memfasilitasi pengelolaan sampah dengan menyediakan pengumpulan dan pengangkutan sampah dari sumber sampah dan belum melaksanakan

pengolahan sampah dengan memfasilitasi sarana dan prasarana pengolahan sampah terpadu sebagai upaya mengurangi jumlah sampah. Pelaksanaan pengelolaan sampah di Kelurahan Polonia belum maksimal. Model pengelolaan sampah yang digunakan belum berwawasan lingkungan sehingga aspek mengurangi sampah tidak terpenuhi. Sarana dan prasarana masih kurang memadai, pengawasan dan penegakan aturan yang belum optimal menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengelolaan sampah.

B. Saran

1. Masyarakat perlu mengetahui bagaimana teknik pengurangan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R dan melakukan upaya pengurangan sampah rumah tangga dengan maksimal.
2. Masyarakat perlu mengetahui bagaimana teknik penanganan sampah rumah tangga yang berwawasan lingkungan dan melakukan upaya penanganan sampah rumah tangga yang berwawasan lingkungan dengan maksimal. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan membangun kepedulian dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
3. Peran pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Polonia belum optimal. Sebaiknya pemerintah memberikan lebih banyak edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang berwawasan lingkungan. Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah penting untuk dilakukan agar pelaksanaan pengelolaan sampah dapat berjalan optimal sehingga menjamin kesehatan manusia dan kualitas lingkungan.